

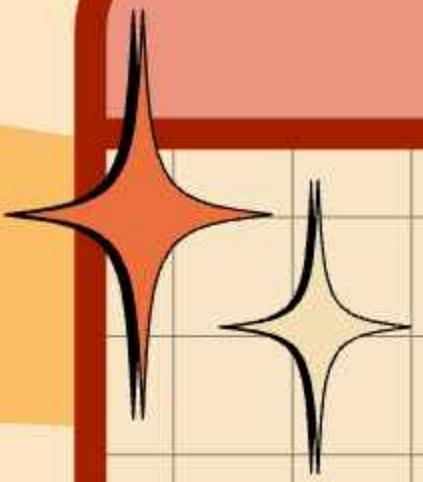


TEORI BELAJAR IPS

Kelompok 2



**SELAMAT
DATANG**



KELOMPOK 2:

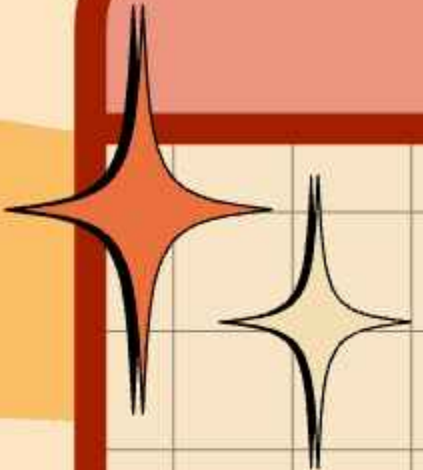
Adventinus Bernadianto : 2213053165

Annisya Anggreiny : 2213053229

Mery Nurkhaliza : 2213053009

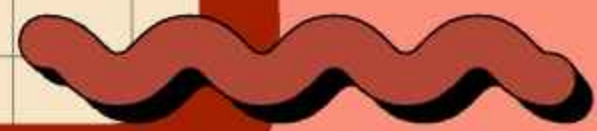
Putri Sahapani : 2213053236

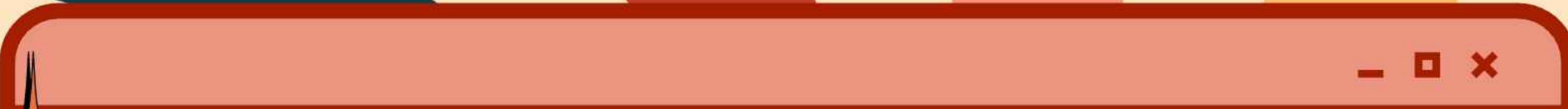
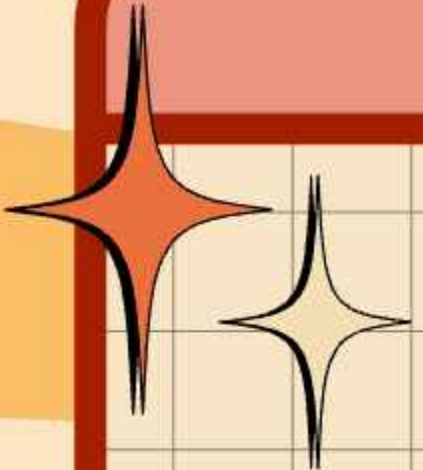




HAKIKAT TEORI BELAJAR IPS

Hakikat teori belajar IPS di Sekolah Dasar adalah untuk membentuk siswa menjadi individu yang memiliki pemahaman mendalam mengenai masyarakat, mampu berpikir kritis, dan berperan aktif dalam kehidupan sosial, serta memiliki nilai-nilai kemanusiaan yang kuat. Melalui pendekatan yang interaktif, kontekstual, dan berfokus pada pengembangan karakter serta keterampilan sosial, teori belajar IPS di SD berkontribusi signifikan dalam mempersiapkan siswa untuk menjadi warga negara yang cerdas, bertanggung jawab, serta dapat beradaptasi dalam menghadapi tantangan sosial di masa depan.



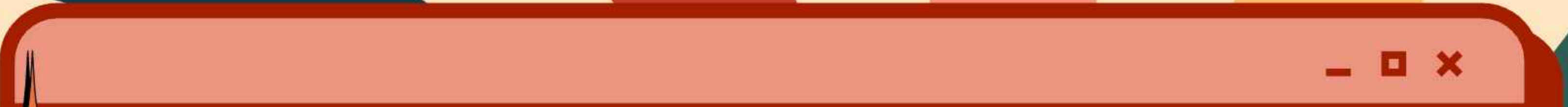
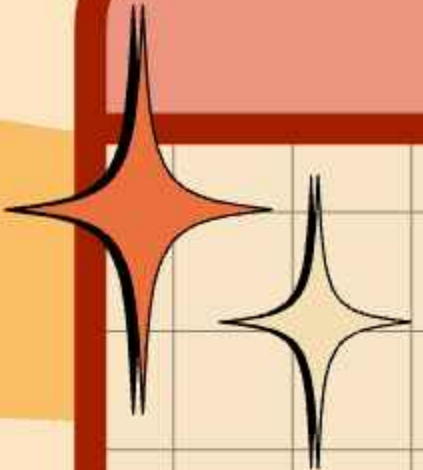


MACAM-MACAM TEORI BELAJAR IPS SD

A. Teori Belajar Behaviorisme/Behavioristik

Teori behavioristik merupakan teori yang mempelajari tingkah laku manusia. Teori ini lebih mengedepankan terbentuknya sikap dan perilaku peserta didik dalam proses pembelajaran. Teori belajar behavioristik merupakan salah satu pendekatan yang mendasari pembelajaran dengan menekankan perilaku yang dapat diamati dan diukur.



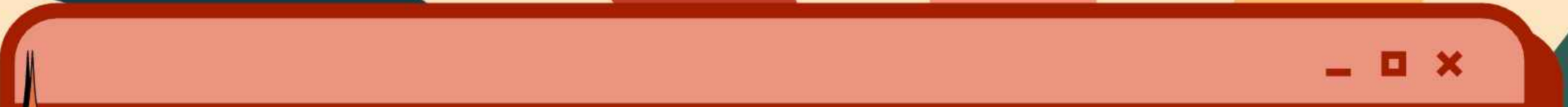
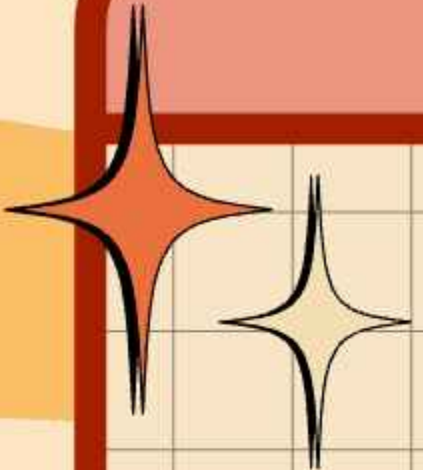


MACAM-MACAM TEORI BELAJAR IPS SD

B. Teori Belajar Sosial (Social Learning)

Teori belajar sosial lebih menekankan pada pembelajaran mengamati dalam aktivitas sosial dan lingkungan sekitar. Teori ini menekankan bagaimana sikap seseorang berubah karena interaksi timbal balik antara kognitif, perilaku, dan pengaruh lingkungan.



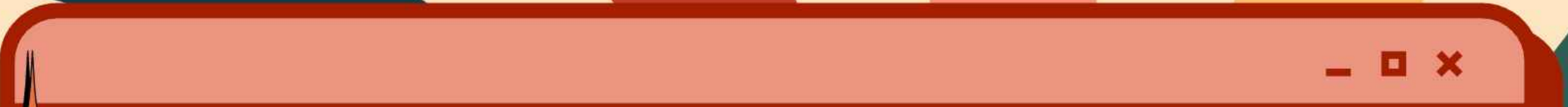
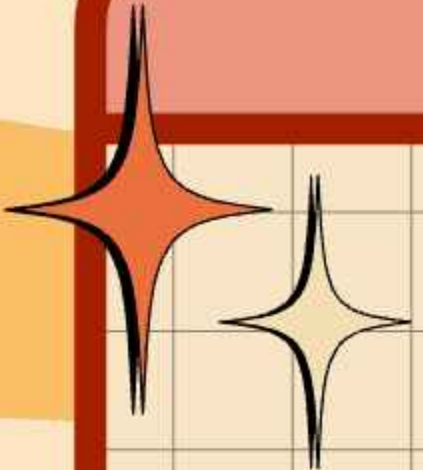


MACAM-MACAM TEORI BELAJAR IPS SD

C. Teori Belajar Konstruktivisme

Teori belajar konstruktivisme mengatakan bahwa anak-anak diberi kesempatan agar menggunakan strateginya sendiri dalam belajar secara sadar, sedangkan guru yang membimbing siswa ke tingkat pengetahuan yang lebih tinggi teori yang melandasi pendekatan konstruktivis dalam pembelajaran IPS yaitu teori perkembangan kognitif (Sigit Mangun Wardoyo, 2015).



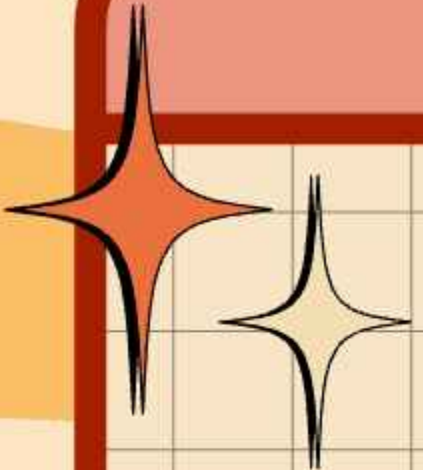


MACAM-MACAM TEORI BELAJAR IPS SD

D. Teori Belajar Humanistik

Teori belajar humanistik memandang bahwa pembelajaran yang baik bukan hanya pembelajaran yang berfokus pada aspek kognitif atau aspek pengetahuan saja, melainkan melibatkan beberapa domain lain juga.





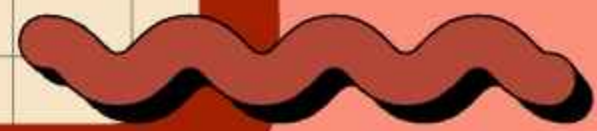
MACAM-MACAM TEORI BELAJAR IPS SD

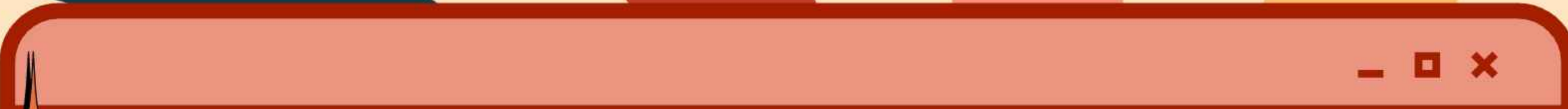
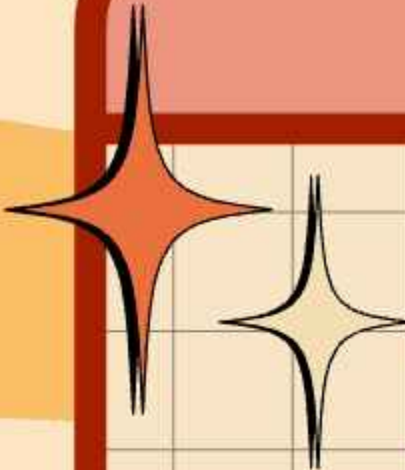
E. Teori Belajar Kontekstual

Teori belajar kontekstual dalam pembelajaran IPS di sekolah dasar merupakan pendekatan yang membantu siswa menghubungkan materi yang dipelajari dengan kehidupan nyata. Pendekatan ini

melibatkan tujuh komponen utama, yaitu:

Konstruktivisme, Inquiry, Bertanya, Masyarakat belajar, Pemodelan, Refleksi, dan Penilaian autentik.



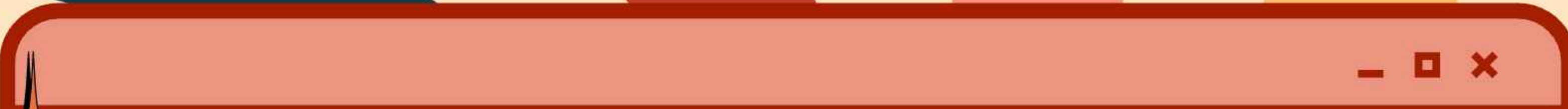
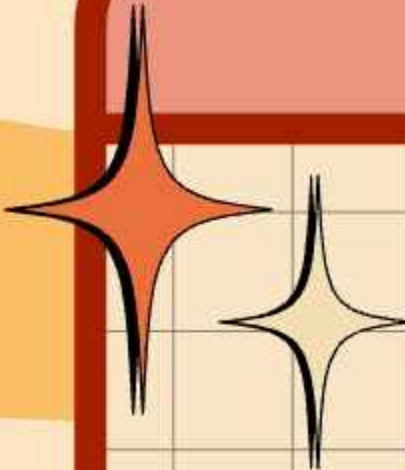


IMPLEMENTASI TEORI BELAJAR IPS DI SD

A. Implementasi Teori Belajar Behavioristik Pada Pembelajaran IPS SD

Dalam konteks pembelajaran IPS, teori ini diterapkan melalui pendekatan yang menekankan penguatan positif dan negatif untuk membentuk perilaku yang diinginkan pada siswa. Peran guru adalah memberikan insentif berupa materi dan tugas yang memotivasi siswa untuk merespon sesuai harapan.



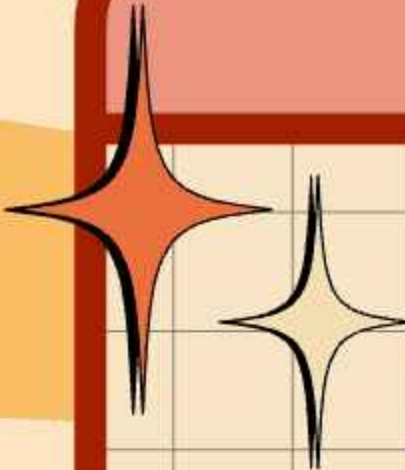


IMPLEMENTASI TEORI BELAJAR IPS DI SD

B. Implementasi Teori Belajar Sosial (Social Learning) Pada Pembelajaran IPS SD

Dalam pembelajaran IPS, teori belajar sosial dapat diterapkan dengan menggunakan metode diskusi kelompok, simulasi, dan role-playing. Hal ini memungkinkan siswa untuk belajar dari pengalaman dan perspektif orang lain.

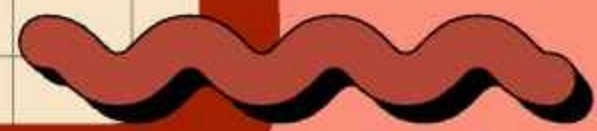


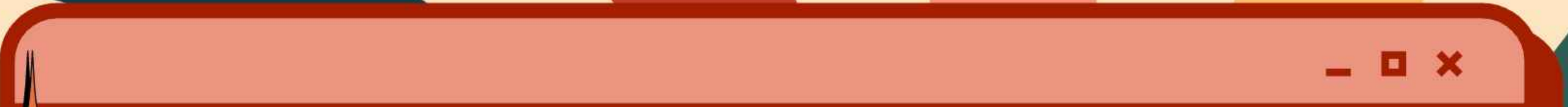
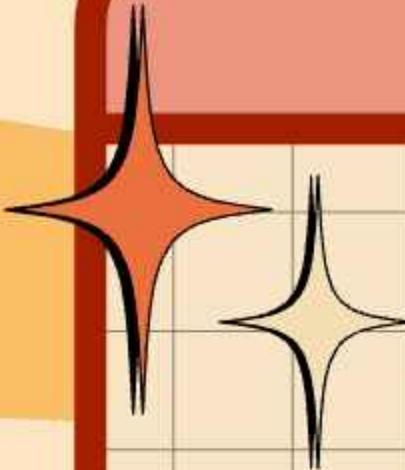


IMPLEMENTASI TEORI BELAJAR IPS DI SD

C. Implementasi Teori Belajar Konstruktivisme Pada Pembelajaran IPS SD

Dalam pembelajaran IPS, teori konstruktivisme dapat diterapkan dengan melibatkan siswa dalam proyek-proyek yang menantang mereka untuk berpikir kritis dan reflektif. Misalnya, membuat peta lingkungan sekitar sekolah atau esai tentang isu-isu sosial yang relevan.

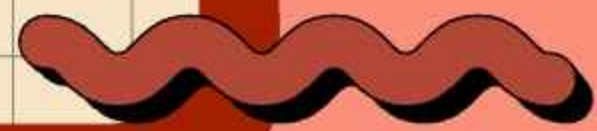


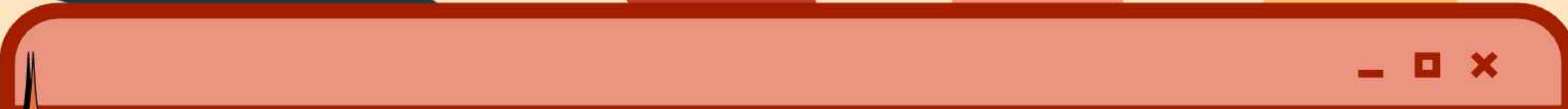
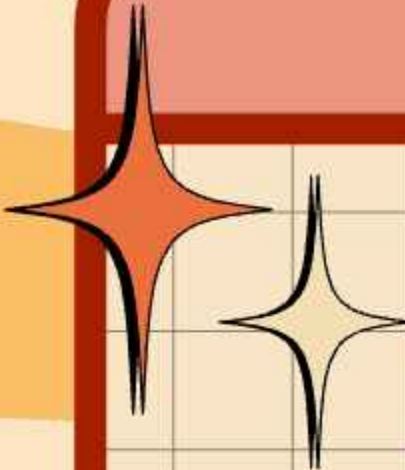


IMPLEMENTASI TEORI BELAJAR IPS DI SD

D. Implementasi Teori Belajar Humanistik Pada Pembelajaran IPS SD

Dalam konteks IPS, guru dapat mengadakan proyek berbasis komunitas di mana siswa diminta untuk mengidentifikasi masalah sosial yang ada di lingkungan sekitar mereka dan berusaha mencari solusi.

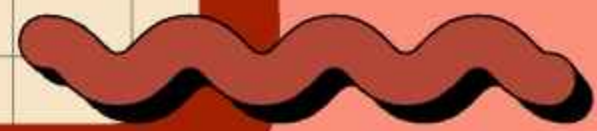


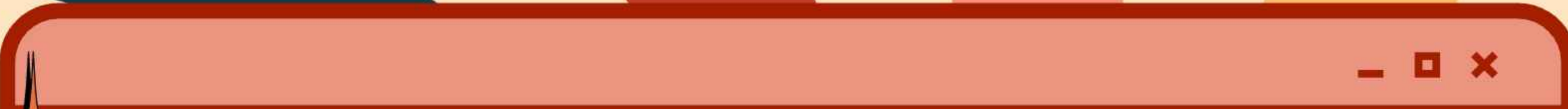
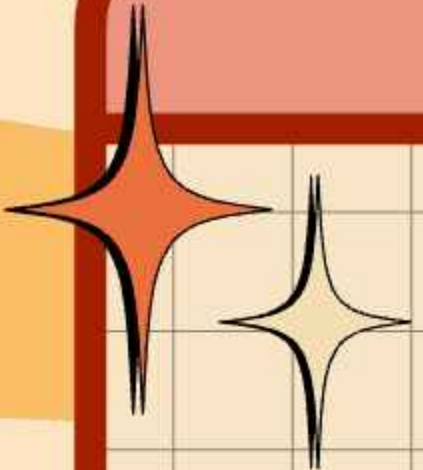


IMPLEMENTASI TEORI BELAJAR IPS DI SD

E. Implementasi Teori Belajar Kontekstual Pada Pembelajaran IPS SD

Dalam pembelajaran IPS di sekolah dasar disajikan dengan mengaitkan konsep-konsep seperti keluarga, lingkungan, atau kota tempat siswa tinggal. Misalnya, saat mempelajari tentang ekonomi, siswa diajak untuk kegiatan jual beli di pasar atau toko sekitar rumah.

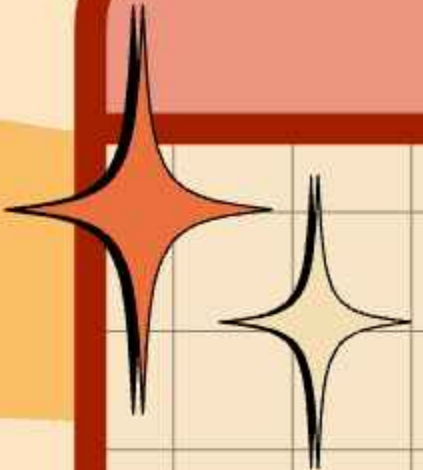




FAKTOR PENGHAMBAT DAN PENDUKUNG DALAM MENGIMPLEMENTASIKAN TEORI BELAJAR IPS DI SD

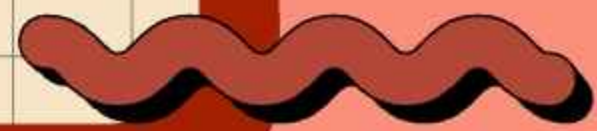
Faktor Pendukung Implementasi Teori Pembelajaran IPS

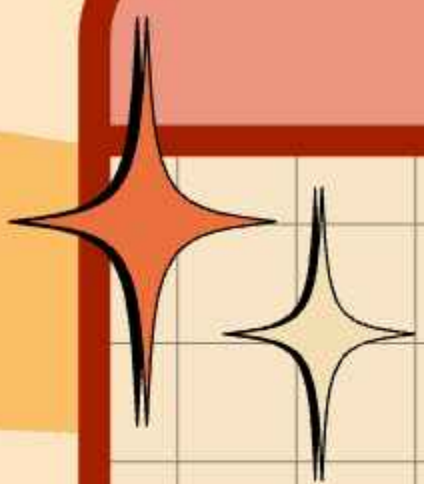
1. Kurikulum yang Memadai
 2. Kompetensi Guru
 3. Metode Pembelajaran yang Beragam
 4. Siswa lebih aktif dalam pembelajaran
- 



FAKTOR PENGHAMBAT DAN PENDUKUNG DALAM MENGIMPLEMENTASIKAN TEORI BELAJAR IPS DI SD

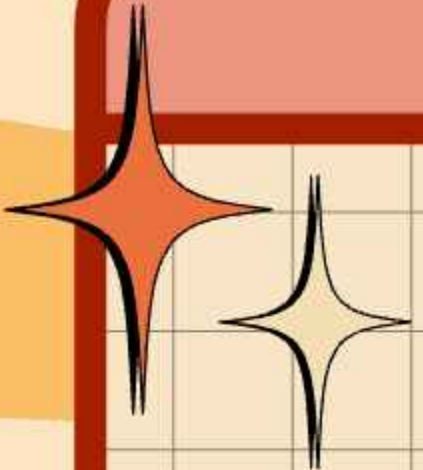
Faktor Penghambat Implementasi Teori Pembelajaran IPS

1. Kelas tidak terkontrol karena siswa sangat berantusias dalam belajar
 2. Keterbatasan Sumber Daya Pembelajaran
 3. Kualitas Guru yang Kurang Memadai
 4. Metode Pengajaran yang Kurang Bervariasi
- 



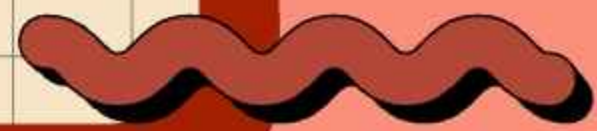
**ADA YANG
INGIN BERTANYA?**





KESIMPULAN

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) memiliki peran penting dalam membentuk pengetahuan, sikap, dan keterampilan sosial peserta didik. Tantangan utama dalam pembelajaran IPS adalah bagaimana menyampaikan materi yang abstrak dan kompleks secara efektif kepada siswa dengan latar belakang dan kemampuan yang berbeda. Oleh karena itu, teori belajar yang tepat menjadi dasar penting dalam mendukung proses pembelajaran IPS, seperti teori behavioristik, konstruktivisme, humanistik, dan teori belajar sosial. Pendidikan IPS lebih menekankan pada pengembangan sikap, nilai, moral, serta keterampilan sosial, dibandingkan dengan sekadar transfer konsep. Tujuan utama dari pembelajaran IPS adalah mempersiapkan siswa menjadi warga negara yang bertanggung jawab, kritis, dan peka terhadap masalah sosial. Pembelajaran yang baik memerlukan pendekatan interdisipliner yang dapat membantu siswa untuk mengatasi masalah sosial dalam kehidupan sehari-hari serta dapat memupuk kesadaran akan keberagaman di lingkungan mereka.





TERIMA
KASIH